

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat KOICA



Gambar 2. 1 Logo KOICA

KOICA, atau Korean International Cooperation Agency, adalah lembaga pemerintah Korea Selatan di bawah Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Republik Korea. KOICA memberikan bantuan kepada negara-negara berkembang termasuk Indonesia yang didirikan pada tanggal 1 April 1991. Bantuan ini berupa bantuan seperti program kerjasama keuangan dan teknis antara pemerintah Korea dan negara-negara berkembang. KOICA lahir ketika negara Korea Selatan bertransisi dari negara yang menerima bantuan karena perang dengan Korea Utara menjadi negara yang memberikan bantuan karena kebangkitan ekonomi negara tersebut.

Misi KOICA serius dalam pemenuhan kebutuhan dasar insan & pembangunan asal daya insan yg lalu dibagi sebagai beberapa sektor misalnya pendidikan, kesehatan, agrarian, kehutanan, perikanan, administrasi publik & industri energi. Agar misi yg dimiliki bisa terwujud, KOICA berupaya buat selalu menaikkan efektifitas donasi asing yaitu menyusun Country Assistance Strategies (CAS) & The Mid-Term Assistance Strategies melalui konsultasi menggunakan kawan dan mengenalkan beberapa instrumen buat sistem manajemen berbasis kinerja. KOICA juga menyediakan Official Development

Assistance (ODA) sebanyak 400-500 juta pertahun pada negara-negara berkembang pada Asia, Asia Tengah, Timur Tengah, Amerika Latin & Afrika.

Korea, koloni Jepang selama 35 tahun, memperoleh kebebasannya. Tiga tahun kemudian, PBB mengakui Korea sebagai satu-satunya negara yang sah di Semenanjung Korea, yang secara resmi menggunakan nama Republik Korea (ROK). Bagian utara Semenanjung Korea memiliki ideologi yang berbeda dari Batu dan telah menjadi negara komunis. Perbedaan ideologis di negara yang sama ini kemudian menyebabkan perang pada tahun 1950. Perang dimulai dengan invasi Korea Utara bersenjata Soviet ke Korea Selatan. Perang menghancurkan dua pertiga kapasitas manufaktur nasional Korea Selatan dan menyebabkan lonjakan pengangguran. Situasi saat itu membuat Korea Selatan sangat bergantung pada bantuan dari Amerika Serikat antara tahun 1945 hingga 1952. Bantuan diberikan dalam bentuk makanan, pakaian, obat-obatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk memperbaiki infrastruktur negara. Korea Selatan terus menerima bantuan AS dan PBB selama fase rekonstruksi dari tahun 1953 hingga 1962, kemudian bantuan dikurangi menjadi 70 persen dari tahun 1963 hingga 1979 karena ekonomi Korea Selatan pulih dengan bantuan industri ringan.

Pada tahun 1980, pemerintah Korea mulai merencanakan program untuk mendukung pembangunan internasional. Banyak yang percaya bahwa pengalaman masa lalu Korea dapat membantu negara berkembang lainnya untuk mendorong pertumbuhan negara mereka. Pada tahun 1982, International Development Program (IDEP) didirikan. Badan tersebut kemudian mengundang pejabat pemerintah dan pengambil keputusan untuk menghadiri sesi pelatihan yang terdiri dari ceramah, seminar, lokakarya, dan kunjungan lapangan.

Program kerja sama teknis pemerintah semakin meningkat dan populer di negara-negara berkembang. Seiring meningkatnya tuntutan negara-negara berkembang, pemerintah Korea ingin menciptakan saluran yang lebih konsisten dan sistematis untuk kerja sama pembangunan. Pada tahun 1987,

pemerintah Korea Selatan membentuk Economic Development Fund (ECDF) dengan pinjaman lunak untuk proyek pembangunan yang diberikan kepada pemerintah negara berkembang. Pada tahun 1989, Korea Selatan mengirimkan relawannya ke UNESCO dan akhirnya pada tahun 1991 Korea Selatan diakui oleh United Nation Development Programme (UNDP) sebagai negara pemberi donor setelah yang sebelumnya menjadi negara penerima donor. Lalu pada tahun yang sama, Korea Selatan membentuk KOICA.

KSU_4IRTC adalah program *training* gratis yang dimaksudkan untuk membekali para mahasiswa tingkat akhir ataupun *fresh graduate* dengan *skill* yang dibutuhkan dan membuat mereka lebih siap kerja di era Revolusi Industri ke-4. Program ini diinisiasi oleh Universitas Multimedia Nusantara bekerjasama dengan Silla University Korea dan sepenuhnya disupport oleh KOICA (Korea International Cooperation Agency). Program ini bertujuan meningkatkan *employability* dari para peserta dan membantu pihak perusahaan/industri untuk memenuhi kebutuhan mereka akan tenaga kerja yang benar-benar *skillful* dan siap kerja.

2.1.1.1 Visi Misi KOICA

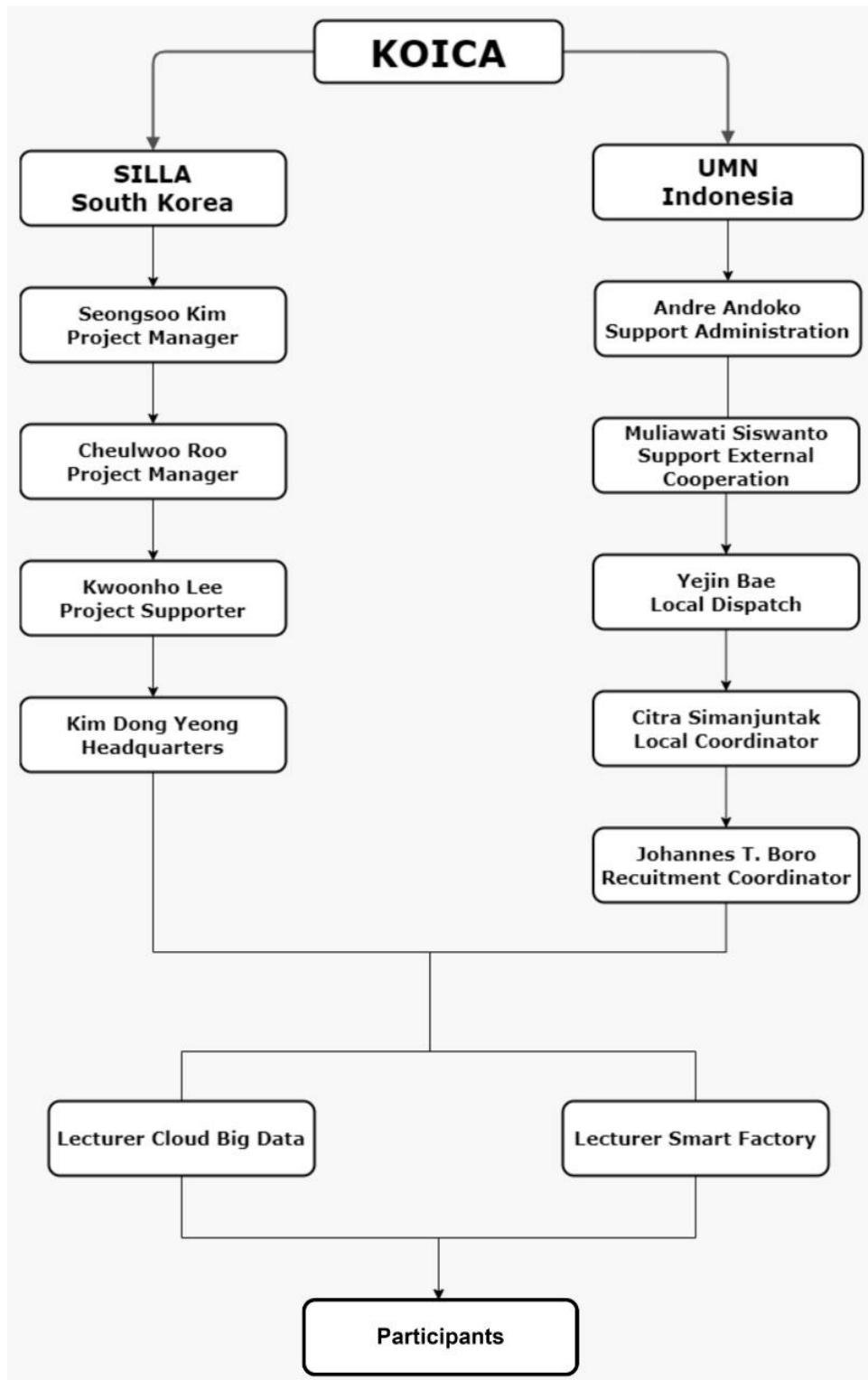
Visi KOICA adalah untuk membangun dunia internasional melalui harmoni global dan memfasilitasi pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan dari negara-negara mitra. Tujuannya adalah untuk mengurangi kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup di negara-negara berkembang. Sedangkan misi mereka adalah menjadi wadah kerjasama pembangunan untuk memulai era baru yang bahagia. Visi, misi tersebut tersebut diharapkan dapat terwujud melalui *core value* yang KOICA miliki yaitu, pengetahuan, keterbukaan, inovasi, kolaborasi dan tanggung jawab dengan *direction* sebagai berikut:

- a. *Results-base development cooperation* Fokusnya adalah *sustainable development* dengan *mainstreaming development* agenda , penguatan sistem kinerja proyek dan membangun sistem kinerja yang terintegrasi).

- b. *Participatory development cooperation* melalui memperkuat hubungan dengan negara sahabat, memperkuat hubungan dengan mitra kerjasama yang sesuai dan memperkuat *civic participation*.
- c. *Innovative development cooperation* melalui pemeliharaan ekosistem kerja sama pembangunan yang kompeten, menerapkan pendekatan pembangunan yang inovatif dan memperkuat pengetahuan manajemen dasar.
- d. *Smart management* melalui menciptakan tempat kerja yang baik, memperkuat *integrity-ethics management* dan menambah sistem manajemen organisasi.

2.1.1.2 Struktur Organisasi KOICA

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dari seluruh bagian dari pihak yang ada dan terlibat dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi KOICA memiliki struktur yang dipimpin oleh dua pihak universitas yaitu Silla University Korea dan Universitas Multimedia Nusantara Indonesia. perwakilan dari Silla University dikepalai oleh Seong Soo Kim selaku *Project Manager* dan perwakilan dari Universitas Multimedia Nusantara dikepalai oleh Andre Andoko selaku *Support Administration*. Berikut adalah susunan dari struktur organisasi yang dimiliki oleh KOICA.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi KSU_4IRTC

2.2.1 Sejarah Singkat Universitas Multimedia Nusantara



Gambar 2. 3 Logo Universitas Multimedia Nusantara

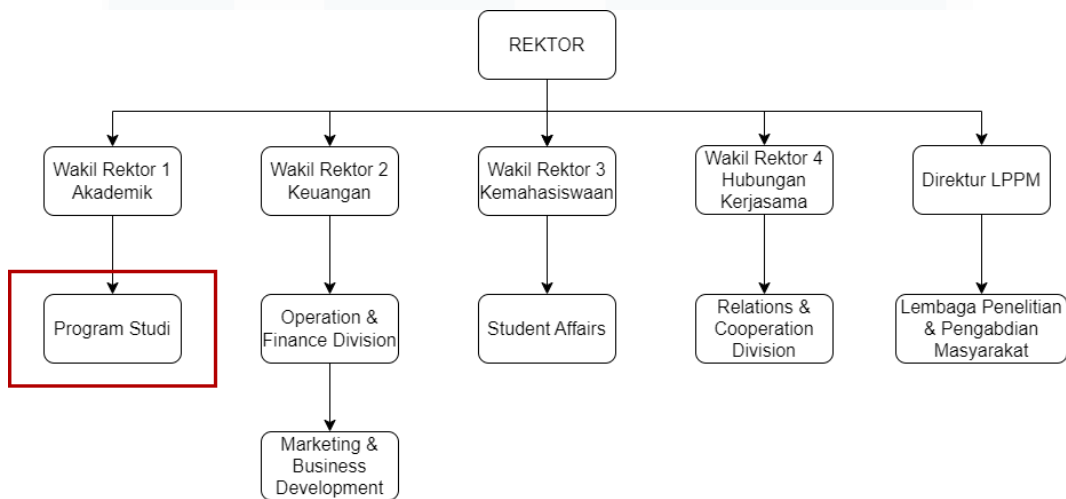
UMN berdiri sejak tahun 2005 setelah mendapatkan perizinan beroperasi dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Universitas Multimedia Nusantara merupakan kampus di bawah naungan Kompas Gramedia Group (KG Group), yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang media massa oleh yang didirikan oleh P.K. Ojong dan Jakob Oetama [4].

2.2.1.1 Visi Misi Universitas Multimedia Nusantara

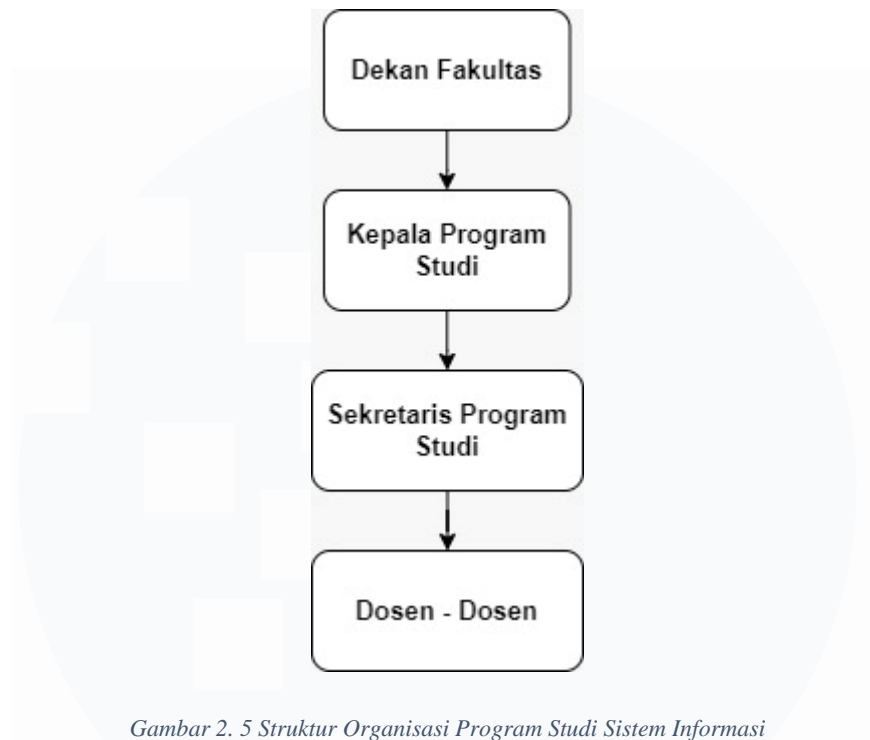
Visi dari Universitas Multimedia Nusantara yaitu Universitas Multimedia Nusantara menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT, baik di tingkat nasional maupun internasional yang menghasilkan lulus berwawasan internasional dan berkompentensi tinggi di bidangnya disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur [3].

Misi dari Universitas Multimedia Nusantara yaitu Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat), untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia [3].

2.2.2.1 Struktur Organisasi Prodi Sistem Informasi



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Universitas Multimedia Nusantara



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Program Studi Sistem Informasi

Struktur organisasi Prodi Sistem Informasi memiliki struktur yang dipimpin oleh Dekan yaitu Dr. Eng. Niki Prastomo, S.T., M.Sc. yang dilanjutkan dengan Kepala Program Studi yaitu Ririn Ikana Desanti, S.Kom., M.Kom. Kemudian dilanjutkan dengan Sekretaris Program Studi yaitu Suryasari, S. Kom., MT yang dilanjutkan dengan para dosen-dosen Sistem Informasi.